

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai perencanaan dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian ini dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik karena dengan dibuatnya rancangan penelitian dapat dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sesuai dengan judulnya yaitu “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik MTs N 02 Blitar”. Dimana nantinya diharapkan dapat membawa hasil yang baik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi telah dijelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan analisis dengan penalaran induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.²

Dalam penelitian ini sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian. Dan rumusan masalah ini bersifat sementara karena akan berkembang setelah peneliti terjun kelapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, bahwa dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari lokasi penelitian cenderung belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistic (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahka,

² Tim Penyusun IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2017*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal 36-37

variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “the research is the key instrumen. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.”³

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana jenis pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di MTs N 02 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab penuh dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.306

⁴ Ibid.,hal.87

pada dasarnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, penulisan atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.⁵

Penelitian ini dimulai dengan mengamati, bertanya, dan kemudian meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Madrasah untuk meneliti fenomena di dalam madrasah tersebut. Kemudian melakukan penggalian informasi dari informan yaitu kepala madrasah, guru, dan murid. Dimana dalam kelangsungan penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan semua data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Kunjungan lapangan sangatlah perlu dilakukan dalam penelitian ini. Karena dengan adanya kunjungan lapangan peneliti dapat melihat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Lokasi penelitian adalah letak dimana peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Lokasi yang dikunjungi dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Blitar yang beralamat di Jl. Singajaya No. 33 Desa Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena mudah dijangkau dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan. Selain itu lembaga sekolah ini juga mempunyai visi, misi, serta tujuan yang jelas sehingga menjadi salah satu sekolah favorit yang banyak diminati oleh peserta didik di Kecamatan Talun.

⁵ <http://www.google.com/jenis-jenis-ri-set-pembuatan-karya-ilmiah/diakses> pada tanggal 30 Maret 2020 pukul 22.12

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang utama dalam penelitian. Sumber data adalah semua pihak yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data meliputi dua jenis yaitu : pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari orang yang menjadi subjek seperti subjek dalam wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

1. Sumber data primer

a. Kepala MTsN 2 Blitar

Data dari kepala MTsN 2 Blitar dalam penelitian ini diperoleh dengan dilakukannya wawancara untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Informasi yang digali yaitu bagaimana kepala sekolah bertindak dalam upaya pembentukan sikap kepedulian sosial pada peserta didik. Mengingat kepala sekolah merupakan pemimpin yang tentu mempunyai langkah-langkah tersendiri untuk mengatur sekolah baik dari guru maupun peserta didiknya.

b. Guru PAI MTsN 2 Blitar

Data dari guru PAI MTsN 2 Blitar dalam penelitian ini diperoleh dengan dilakukannya wawancara untuk menggali informasi mengenai

strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di MTsN 2 Blitar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam pelaksanaannya ada 4 guru yang diwawancara yaitu guru akidah akhlak, guru fiqh, guru qur'an hadits, dan guru sejarah kebudayaan Islam.

c. Sebagian peserta didik MTsN 2 Blitar

Data dari peserta didik MTsN 2 Blitar dalam penelitian ini diperoleh dengan dilakukannya wawancara untuk menggali informasi mengenai sikap kepedulian sosial peserta didik di MTsN 2 Blitar.

2. Sumber data sekunder

a. Dokumen profil sekolah MTsN 2 Blitar

Profil sekolah ini didapatkan dari bagian Tata Usaha yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui data tentang MTsN 2 Blitar.

b. Struktur Organisasi MTsN 2 Blitar

Struktur organisasi ini di dapatkan dari bagian Tata Usaha yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui lembaga-lembaga yang ada di MTsN 2 Blitar.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 2 Blitar.

d. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di MTsN 2 Blitar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

a. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.⁷ Sugiyono dan Nasution , menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung dengan terjun kelapangan untuk mendapatkan data secara nyata. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung yakni pada saat bersamaan dengan objek secara langsung dan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati. Metode observasi ini sangat penting karena digunakan untuk mengamati fokus penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 308.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 31

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*,hlm.310

Peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Blitar dengan melakukan pengamatan secara langsung di sekolah. Observasi dilakukan di seluruh lingkungan sekolah dengan bantuan dari seluruh pihak sekolah baik peserta didik, guru, maupun kepala sekolah. Dengan dilakukannya observasi maka didapatkan data-data yang dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara dengan maksud tertentu atau untuk memperoleh suatu data. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁹ Dengan metode wawancara peneliti dapat mengetahui lebih jauh mengenai masalah yang diteliti karena informasi langsung didapatkan dari sumber data yaitu narasumber.

Dalam penelitian ini dilakukan satu jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti (pewawancara) secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi hal-hal pokok yang digunakan sebagai pedoman. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang rinci dan terstruktur secara sistematis.

⁹ Ibid, hal.31

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Blitar dengan melibatkan kepala sekolah, guru fiqh, guru akidah akhlak, guru qur'an hadits, guru sejarah kebudayaan Islam, dan sebagian peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai strategi guru PAI dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di MTsN 2 Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat serta mencatat sebuah laporan yang sudah tersedia seperti melihat dokumen-dokumen resmi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumentasi resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.¹⁰ Dari penjelasan tersebut maka dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai strategi guru PAI dalam membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik di MTsN 02 Blitar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang akan diambil yaitu dari seluruh lingkungan dan pihak sekolah yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Salah satunya yaitu profil sekolah dan data sekolah lain yang didapatkan dari bagian Tata Usaha.

F. Analisis Data

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hal.66

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh guna untuk menjawab masalah dalam penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen Analisi Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyeleksi data-data yang sudah diperoleh, kemudian menyajikannya dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang mudah dipahami. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa analisis data adalah kegiatan peneliti dalam mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus penelitian. Secara umum, prosedur dalam menganalisis data ada tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah data yang didapat ketika penelitian, maka dibutuhkan kegiatan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga data yang dianggap tidak sesuai dapat dibuang, dan data yang sesuai dengan fokus penelitian maka akan dijadikan data temuan.

b. Penyajian Data

¹¹ Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.248

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Menurut Miles and Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa: “Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan chart”.¹² Jadi penyajian data ini dapat berupa uraian yang singkat maupun panjang, bagan, dan atupun sejenisnya.

Pada penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Setelah melakukan reduksi, peneliti kemudian menyajikan data dalam bentuk uraian yang mudah dipahami sehingga terhubung antara fokus penelitian dengan data yang telah direduksi tadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah kegiatan reduksi data dan penyajian data selesai, maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data disini dilakukan agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk membangun kepercayaan peneliti terhadap subjek, peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengikuti serta mengamati kegiatan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal 338

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu MTsN 2 Blitar, dengan waktu yang panjang sampai dengan selesainya tugas penelitian ini. Maka perpanjangan keikutsertaan merupakan kegiatan pengamatan kembali baik dengan melakukan wawancara lagi atau hal lain untuk mendapatkan data kembali. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan informasi atau data yang valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Jadi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus lebih teliti dan cermat agar data yang didapat menjadi terekam jelas, pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan, triangulasi waktu dalam menguji

¹³ Ibid, hal. 272

kredibilitas data adalah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena yang berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu ataupun sumber yang lain. Jadi data yang apa yang dilihat dan data yang sudah didapatkan dari MTsN 2 Blitar akan dibandingkan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan berupa penyusunan rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, serta pengurusan surat-surat perizinan. Tahap ini dilakukan pula proses pengajuan judul, penyusunan proposal, hingga akhirnya disetujui oleh pembimbing. Pada tahap ini peneliti juga mulai mengumpulkan buku-buku yang diperlukan serta berkaitan dengan metode.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lokasi/lapangan yaitu MTsN 2 Blitar untuk memperoleh data dengan menggunakan metode-metode yang telah disiapkan. Dimulai dengan pengumpulan data kemudian mengadakan

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 175

observasi dan juga kegiatan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan di MTsN 2 Blitar.

c. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini peneliti mulai bekerja dengan mengolah data yang sudah didapatkan selama terjun di MTsN 2 Blitar. Data disusun secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami orang lain.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan yang terakhir yaitu penyusunan laporan setelah semua data terkumpul dan kegiatan lapangan telah selesai. Penulisan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi disesuaikan dengan peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.